

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penerapan perlakuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) terhadap penyusunan laporan keuangan UD. Megah Antik Blitar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam usahanya UD. Megah Antik masih belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal tersebut menyebabkan pemilik UD. Megah Antik kesulitan untuk mengetahui jumlah laba perusahaan yang sesungguhnya. Hal tersebut menyebabkan nilai laba yang dihitung perusahaan tidak mencerminkan nilai laba yang sesungguhnya.
2. Berdasar atas masalah pada poin pertama penulis melakukan pengumpulan data keuangan yang dimiliki oleh UD. Megah Antik sebagai acuan dasar pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sesuai dengan bentuk perusahaan. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tersebut berupa Laporan Beban Pokok Produksi (BPP), Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam laporan posisi keuangan yang disusun mulai

tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan peningkatan jumlah kas pada setiap tahunnya, selain itu pada laporan posisi keuangan perusahaan juga menunjukkan nilai modal yang terus naik. Pada laporan laba rugi UD. Megah Antik tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan peningkatan jumlah laba pada setiap tahunnya.

3. Berdasar atas laporan keuangan UD. Megah Antik yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) keadaan perusahaan dalam keadaan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada laporan laba rugi yang menunjukkan peningkatan jumlah laba pada setiap tahunnya. Pada laporan laba rugi yang meningkat tiap tahunnya juga menunjukkan bahwa perusahaan telah efektif dalam pengelolaan asetnya. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM membuat pemilik merasa lebih mudah dalam mengetahui nilai laba yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan.

B. Saran

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan, oleh karena itu penulis memberikan saran serta masukan untuk perusahaan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan pada UD. Megah Antik, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan sangat dianjurkan untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku dengan menyesuaikan

siklus akuntansi perusahaan untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan pembuatan laporan keuangannya, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang akurat dan pemilik perusahaan dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini.

2. Perusahaan dianjurkan melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan siklus akuntansi yang berbasis sistem komputerisasi agar dapat mempermudah pemilik perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan serta dapat menghasilkan data yang lebih tepat.
3. Perusahaan dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar tentang pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, sehingga pemilik perusahaan lebih memahami tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada penyajian laporan keuangan UD. Megah Antik.